

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Stasiun RRI Pekanbaru

Gambar 2



Pada tahun 1957 dan akhir tahun 1958 Pemerintah Republik Indonesia terlibat kekacauan peristiwa pemberontakan yang menamakan dirinya Pemerintah Republik Revolusioner Indonesia (PRRI).

Suasana pemberontakan PRRI ini menggoncangkan kehidupan Bangsa Indonesia. Dibeberapa wilayah Indonesia terjadi pemberontakan PRRI. Untuk menanggulangi keresahan Rakyat Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia, mengambil langkah-langkah untuk menghindari pertumpahan darah lebih banyak mengadakan pengamanan terhadap daerah-daerah yang dikuasai pemerintah Republik Revolusioner (PRRI).

Pada tanggal 1 Maret 1957 Pemerintah Pusat mengirimkan beberapa pasukan pengamanan dari kesatuan Angkatan darat yang disingkat (PENAD) ke Provinsi Riau dengan sebutan istilah Team Penerangan Angkatan Darat yang dipimpin Kapten Syamsuri dari RTP.1 Jakarta.

Salah satu upaya untuk membebaskan rakyat yang ketika itu di wilayah Riau daratan dan Riau Lautan Di kuasai pemerintah Republik Revolusioner. Dengan berbagai upaya dapat membebaskan rakyat dari tangan pemerintah Republik Revolusioner (PRR). Setelah kondisi daerah-daerah yang diduduki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRRI dapat direbut oleh pasukan APRI, maka team mulai melaksanakan usaha_usaha memberikan penerangantentang kebijaksanaan pemerintah Republik Indonesia. Dalam rombongan team yang di pimpin Kapten Syamsuri turut tenaga RRI pusat. Adapun rombongan Team RRI Pusat terbagi 4 tahap. Susunan team pertama adalah sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Baheramsyah	Ketua/ penanggung jawab
2.	Darmosugondo	Anggota reporter
3.	Subandi	Anggota
4.	FX. Sahadi	Anggota Teknisi

Team ke – 1 bertugas dari 1 Maret s/d 3 Juni 1958 selama 3 bulan.

Selanjutnya Tiem tahap ke – II terdiri dari :

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1.	Sukamto Timur	Kepala Studio
2.	Ramli	Kepala Siaran
3.	Sarnubi	KepalaUmum
4.	FX. Sahadi	KepalaTeknik
5.	Burhan Kitab	Kepala Honor Setempat

Team tahap ke – II dari bulan Juni 1958 berakhir 1 Desember 1958.

Team tahap ke – III dengan susunan sebagai beriku :

No	Nama	Jabatan dalam Team
1	Harsono	Kepala Studio
2	Rinaldi	Kepala Siaran
3	A. Munir	Kepala Umum
4	FX. Sahadi	Kepala Teknik
5	Ruslan Manurung	Anggota Teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	A. Aziz	Anggota Teknik / Monitoring
7	Astok	Anggota Teknik
8	Rusli Tabrani	Anggota Teknik
9	Sukarno	Anggota Siaran
10	Maheransyah Hs	Penyiar, Tenaga Setempat
11	Syahmiar	Administrasi, Tenaga Setempat
12	Burhan Kitab	Anggota Teknik, Tenaga Setempat
13	Darwi	Sopir
14	Wardi	Pesuru, Tenaga Setempat

Team ini bertugas dari tanggal 2 Desember 1958 s/d 1 Agustus 1959.

Team terakhir / ke – 4 dengan susunan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan dalam Team
1	Robinson Hutapea	Kepala Studio
2	Zulkifli	Kepala Siaran
3	A. Munir	Kepala Umum
4	FX. Sahadi	Kepala Teknik
5	Maaruf	Pegawai Administrasi
6	Dalemunte	Pegawai Monitoring
7	Wahid	Pegawai Teknik
8	Syahmiar	Pegawai Administrasi
9	Alwi	Pegawai Monitoring
10	Abduh	Pembantu Monitoring
11	Maharansyah Hs	Penyiar
12	Burhan Kitab	Pegawai Teknik
13	Darwi	Sopir
14	Wardi	Pesuruh

Dari ke empat Team yang bertugas (Team RRI Pusat ke Propinsi Riau, merupakan langkah-langkah awal eksistensi RRI Stasiun Pekanbaru yang turut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan andil perjuangan khususnya dan membantu program Pemerintah Republik Indonesia.

Pemancar yang dimiliki ketika itu berkekuatan 300 watt merek Standart yang dibawa oleh rombongan Team pertama ke Propinsi Riau dalam tahun 1958. Gedung yang dipakai adalah bekas rumah peninggalan Belanda dengan istilah rumah kontelir terletak di jalan Ir. H. Juanda Pekanbaru dengan status tanah milik Pemerintah Daerah. Team ke-4, Robinson Hutapea sebagai Kepala Studio, tahun 1961-1962 didatangkan dari pusat sebuah pemancar berkekuatan 5 kwh siaran. RRI Stasiun Pekanbaru secara berangsur – angsur meningkatkan jangkauan operasional siarannya dengan perangkat peralatan yang cukup sederhana. RRI stasiun Pekanbaru masih mampu menyampaikan informasi menembus hutan rimba, gunung, laut, udara dan desa – desa terpencil pun di daerah Riau, bahkan diluar Propinsi Riau masih menjadi perhatian masyarakat pendengar.

Dalam perjuangan Dwikora menumpas G.30 S.PKI tahun 1965 pemilihan Umum tahun 1971, 1977, 1982 dan 1987 RRI Stasiun Pekanbaru tetap tampil melaksanakan tugas Pemerintah sesuai menurut kemampuan yang ada.

Dari tahun 1959 s/d 1965 RRI Pekanbaru mendapatkan penambahan bangunan Gedung Studio di jalan Ir. H. Juanda. Tahun 1975 bangunan gedung pemancar, Gedung mesin Diesel 6 buah rumah Karyawan type D dan perangkat pemancar 50 kw serta mesin Diesel kekuatan 350 KVA.

Tahun 1980 tambahan bangunan Gedung kantor 700 meter berlantai dua di jalan Jendral Sudirman terletak di atas tanah 1 ha dan satu bangunan gerasi mobil. Tahun 1986 / 1986 tambahan Gedung Studio 375 m² dan ditambah merehap bangunan Studio bagian dalam.

B. Visi dan Misi RRI

Visi

Radio Republik Indonesia sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral, mandiri dan profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia

1. Mendukung terwujudnya kerjasama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
2. Ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi.
3. Meningkatkan kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan hak asasi manusia.
4. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
5. Melaksanakan kontrol sosial
6. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa.

C. Acara Siaran RRI Pekanbaru

Beberapa mata acara khusus siaran RRI Pekanbaru yang dapat menjadi tanda sebagai sinyal, karena sirana tersebut berlangsung dan bertahan hidup cukup lama. Siaran itu diantaranya :

1. Majalah Udara

Siaran ini menjadi topic acara remaja yang disiarkan sejak 20 tahun yang lalu, tepatnya tanggal 7 Juli 1969.

Kelangsungan acara ini mampu bertahan lama, karena feed back dari penggemarnya tidak pernah kurang, bukan mencakup pendengar dari Negara tetangga, seperti Malaysia, Singapura, Berunai Darusalam, Philipina, bahkan Jepang. Oleh pengasuhnya penggemar ini dihimpun menjadi satu wadah yang mereka sebut kawan semada (Kawan se-madah udara).

Kepada setiap pendengar aktif, sesuai dengan permintaannya diberi identitas anggota, sehingga sampai saat ini tercatat jumlah orang sebagai pendengar / penggemar / anggota yang aktif memonitor di mengirim surat. Untuk satu daerah yang terhimpun sejumlah anggota, mereka melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan didarat, seperti kegiatan olahraga dan social lainnya. Acara ini disiarkan 2 x seminggu, setiap hari Senin dan Kamis pukul 20.30 – 21.00 wib, diasuh oleh Kak Ida dan Kak Nando.

Acara – acara khusus (karakteristik) Stasiun RRI Pekanbaru.

2. Ragam Melayu

Acara ini diudara setiap hari kecuali hari Minggu, materi siarannya berkisar tentang budaya masyarakat Melayu Riau yang disajikan dalam bentuk obrolan keluarga, serta serba-serbi kehidupan masyarakat Melayu, seperti cerita-cerita rakyat, kesenian tradisional, berbalas pantun. Acara ini telah berlangsung 3 tahun (pantunjenaka dan lain-lain).

3. Celoteh Ramadan

Acara ini muncul setiap setiap bulan Rmadan tiap tahunnya dalam *program* siaran sahur ini haru, yakni mulai pukul 04.00 wib, sambil mencicipi hidangan sahur, pendengar dihibur dengan celoteh jenaka serta pengetahuan agam islam yang tersirat dan tersurat dalam Al-Qur'an gaya penyajian ditampilkan tokoh Ulama keluarga muslim yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakat pedesaan saat ini beberapa puluh tahun yang lalu.

4. Seni baca / Qori'ah Al-Qur'an

Oleh pengasuhnya acar ini diharapkan mampu mencetak pemuda pemudi yang tampil membaca Al-Qur'an dengan baik menurut kaidah-kaidah, serta sebagai wahana bagi pendengar untuk memperdalam pengetahuannya dibidang seni baca Al-Qur'an. Taman seni baca Al-Qur'an ini telah berlangsung beberapa lamanya setelah berdirinya RRI Pekanbaru yang diasuh oleh H. Abdul Manap, mantan karyawan Departemen Agama Prop Riau yang telah pension, kemudian dibantu oleh murid-murid seniornya.

5. Seni Bahasa Indonesia

Acara ini diasuh oleh seorang pujangga lama dalam sejarah Kesusateraan Indonesia, H. Suharman Hs, yang kini telah mencapai usia lebih 85 tahun, dalam usia yang lanjut ini H. Suhaman Hs masih aktif mengisi acara seni bahasa Indonesia yang mengemukakan seluk beluk bahasa Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

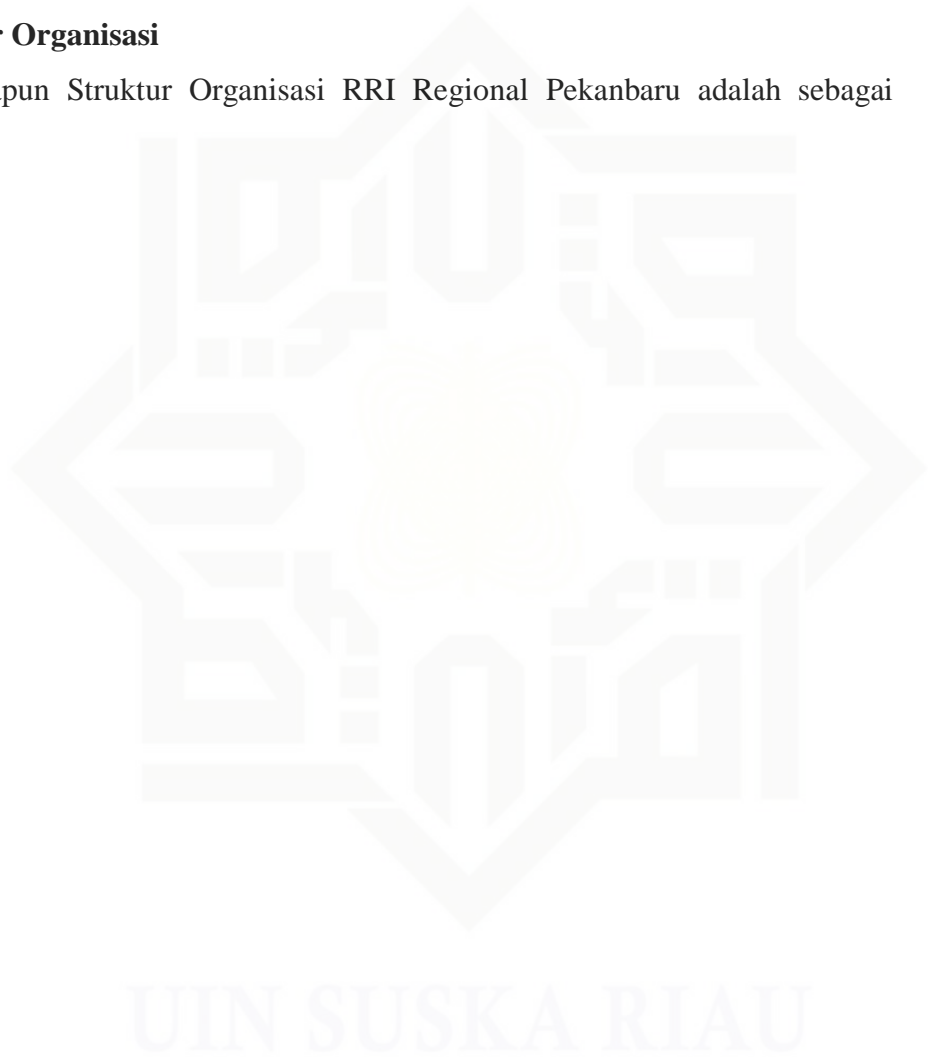
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berbagai petatah petitih atau kiasan – kiasan yang dahulu kala sering digunakan oleh orang tua kita dalam menyampaikan suatu masalah.

Acara ini merupakan acara yang mempunyai penggemar khusus baik dari kalangan generasi muda maupun generasi tua.

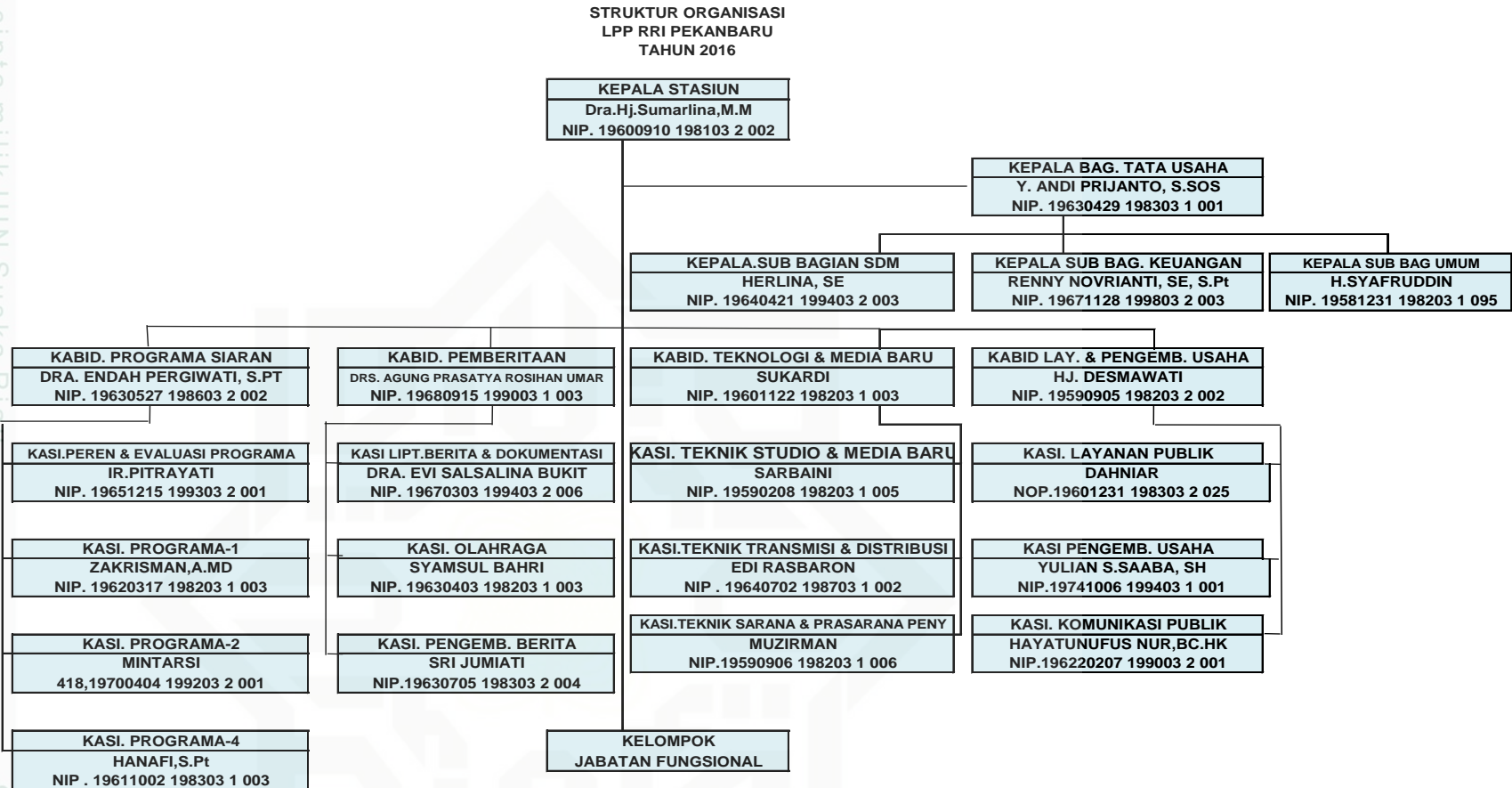
D. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi RRI Regional Pekanbaru adalah sebagai berikut :





Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan buku, atau pengumpulan bahan pustaka.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 dikukuhkanlah RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang netral dan independen serta tidak komersial berbeda dalam mengemban visi dan misi. RRI tidak lagi sebagai corong pemerintah, tapi lebih didominasi oleh kepentingan publik. Seiring dengan berjalannya waktu, keluarlah Peraturan Dewan Direksi Nomor 01/PER/DIREKSI/2006 tentang Pengangkatan Dewan Direksi dan Peraturan Dewan Direksi Nomor 02/PER/DIREKSI/2006 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Radio Republik Indonesia.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Pekanbaru menjadi RRI Tipe - C pada tahun 2005 sampai dengan 2009 dengan Struktur Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Urusan Sumber Daya Manusia
 - b. Kepala Urusan Umum
 - c. Kepala Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Siaran, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Perencanaan dan Evaluasi *Program*
 - b. Kepala Sub Seksi *Program* – 1
 - c. Kepala Sub Seksi *Program* – 2
3. Kepala Seksi Pemberitaan, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Berita, Ulasan dan Dokumentasi
 - b. Kepala Sub Seksi Pengembangan Berita
 - c. Kepala Sub Seksi Liputan Olahraga
4. Kepala Seksi Layanan Usaha, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha
 - b. Kepala Sub Seksi Layanan Publik
 - c. Kepala Sub Seksi Pencitraan
5. Kepala Seksi Teknik, terdiri dari :
 - a. Kepala Sub Seksi Teknik Studio dan Multimedia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi
- c. Kepala Sub Seksi Sarana dan Prasarana Panyiaran

Kemajuan teknologi yang begitu pesat di era Konvergensi Media yang begitu ketat, ditambah dengan tuntutan pemenuhan kebutuhan audience akan informasi yang begitu selektif, sehingga menuntut sumber daya manusia untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan melalui Diklat secara terus menerus. Disamping keahlian, juga terus dibangun watak/sikap mental angkasawan/ti untuk selalu kreatif, inovatif, produktif dan kompetitif yang bekerja dalam sistem. Tantangan besar yang harus segera diselesaikan oleh angkasawan/ti RRI adalah mengatasi blakspot/blank area, daerah yang belum terjangkau siaran RRI.

Pada tahun 2008 terjadi Pemekaran Koordinator Wilayah (Korwil) dilingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. LPP RRI Pekanbaru yang dulunya bernaung dibawah Korwil Angkasa – I Medan, berubah tipe menjadi Korwil Angkasa - X. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 300/KEP/DU/2008 tanggal 3 Juli 2008 LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X. Bertepatan dengan Hari Radio Ke-64 11 September 2009 LPP RRI Pekanbaru resmi menjadi Koordinator Wilayah Angkasa – X yang mengkoordinir 5 stasiun penyiaran dengan sebutan Korwil Angkasa – X Pedang Prabu (Pekanbaru, Padang, Tanjung Pinang, Ranai dan Bukittinggi).

Korwil Angkasa – X LPP RRI Pekanbaru dituntut harus menambah 1 *Program* lagi yaitu *Program-4*. Tepat pada tanggal 14 Februari 2010 *Launching Program – 4* berkumandang yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda – Jln. Ahmad Yani. Dengan diresmikannya LPP RRI Pekanbaru menjadi Korwil Angkasa – X Pedang Prabu, LPP RRI Pekanbaru naik menjadi Stasiun RRI Type – B. Dengan perubahan type tersebut, mengisyaratkan terjadinya perubahan struktur dalam organisasi LPP RRI Pekanbaru sesuai dengan SK Dirut LPP RRI sebagai berikut :

1. Kepala LPP RRI Stasiun Pekanbaru (Eselon - II/b)
2. Kepala Bagian Tata Usaha (Eselon – III/b), membawahi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia (Eselon – IV/a)
- b. Kepala Sub Bagian Umum (Eselon – IV/a)
- c. Kepala Sub Bagian Keuangan (Eselon – IV/a)
3. Kepala Bidang *Program* Siaran (Eselon – III/b) membawahi :
 - a. Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi *Program* (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi *Program* – 1 (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi *Program* – 2 (Eselon – IV/a)
 - d. Kepala Seksi *Program* – 4 (Eselon – IV/a)
4. Kepala Bidang Pemberitaan (Eselon – III/b) membawahi :
 - a. Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Olahraga (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pengembangan Berita (Eselon – IV/a)
5. Kepala Bidang Layanan Usaha (Eselon – III/b) membawahi :
 - a. Kepala Seksi Pengembangan Usaha (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Layanan Publik (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Pencitraan (Eselon – IV/a)
6. Kepala Bidang Sumber Daya Teknologi (Eselon – III/b) membawahi :
 - a. Kepala Seksi Teknik Studio dan Multimedia (Eselon – IV/a)
 - b. Kepala Seksi Teknik Transmisi (Eselon – IV/a)
 - c. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Penyiaran (Eselon – IV/a)

E. Jumlah pegawai Struktural RRI Pekanbaru

Pegawai merupakan tulang punggung suatu organisasi baik pada swasta maupun pada pemerintah. Oleh sebab itu pegawai atau karyawan memegang fungsi yang penting dalam memajukan dan memundurkan suatu perusahaan baik swasta dan lembaga pemerintah. Begitu juga dengan siaran RRI, dimana pegawainya merupakan tulang punggung lembaga tersebut (RRI) jika para pegawainya disiplin dan mempunyai intelektual yang tinggi maka secara otomatis akan meningkatkan kualitas media tersebut, tetapi sebaliknya akan mengalami kehancuran. Adapun jumlah pegawai RRI dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Jumlah pegawai media Radio Republik Indonesia Pekanbaru

Jabatan	Jumlah	%
Pejabat Structural	19	21,4%
Pejabat Fungsional	38	42,6%
Jumlah Wartawan	14	15,7%
Pegawai Pro 1V	15	20,3%
total	86	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai media Radio Republik Indonesia Pekanbaru pejabat structural berjumlah 19 orang atau 21,14% pejabat fungsional 38 orang atau 42.6% dan jumlah wartawan 14 orang atau 15,17% dan pegawai RRI terdapat pada pejabat fungsional berjumlah 38 orang atau 42% (Dokumentasi RRI, 2016)

F. Program kerja Radio Republik Indonesia Pro 4

Program kerja Radio Republik Indonesia Pro 4 pekanbaru di susun berdasarkan pedoman siaran yang sudah ditentukan oleh Lembaga Penyiaran Publik Pusat yang nantinya akan ditentukan oleh materi cara yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh para pendengar Radio Republik Indonesia Pro 4 Pekanbaru.

Dan selanjutnya setelah semua program ditentukan, akan diadakan rapat redaksi sebelum semua program acara di implementasikan kedalam siaran-siaran yang akan disiarkan nantinya.

Berikut contoh Program kerja Radio Republik Indonesia Pro 4 yang telah dituangkan dalam DAS (Daftar Acara Siaran) yang ditentukan dan kemudian akan disiarkan :

Gambar 4.2 Daftar Program Siaran Republik Indonesia Pro 4

Waktu	Program
04.50	Tune Signal (Soleram)
04.55	Mars Jakarta/Buka Siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

04.57	Lagu Indonesia Raya
05.00	Bridging Program/Pantun Selingan
05.01	Pembacaan Ayat Suci Alqur'an
05.07	Id Station
05.08	Lagu Islami
05.30	Kuliah Subuh
06.00	ID Station
06.03	Rentak Pagi
07.00	Warta Berita
07.21	Mars
07.22	ID Station
07.32	Serambi Pro4
08.00	ID Station
08.01	Sinaran Ilmu (Bincang Religi)
09.00	ID Station
09.01	Info Budaya
09.20	Rampai Melayu
10.00	Musik Tradisional Nusantara
11.00	Fokus (Forum Khusus Untuk Semua)
12.00	Promo Acara
13.00	Lagu Islami
13.30	Warta Berita
14.08	Warta Melayu
14.10	Madah Kelana
15.00	Iklan, filler
15.06	Apreasiasi Seni dan Budaya
15.29	Seruan azdhan ashar
15.37	Apresiasi seni dan budaya
16.00	Promo acara, iklan, filler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.04	Info Budaya dan Musik Tradisional
16.30	Musik Tradisional
17.00	Filler, promo acara
17.10	Mozaik Islam
18.00	Filler
18.15	Mimbar Islam
18.20	Seruan Azdhan Magrib + doa setelah azdhan
18.28	Musik Islami
18.30	Membuka Lembaran Malam
19.00	Warta Berita Sentral
19.27	Lanjutan
19.29	Seruan Azdhan Isya + doa setelah azdhan
19.40	Dendang Nusantara
20.00	Id Station
20.05	Dendang Melayu
	Lanjutan
21.00	Lanjutan
22.00	Id Station
22.05	Ragam Nusantara Malam
	Lanjutan
23.00	Kabar Malam
23.00	Senandung Melayu
23.43	Renungan Malam
23.50	Pembacaan Ayat Suci Al-Quran
23.57	Lagu Indonesia Pusaka
24.00	Penutup Siaran/ID Stasiun/Love Ambon